

CARA MEMBUAT LATAR BELAKANG MASALAH



Oleh :

Dra. Yanti Hamdiyati, M.Si.

**Disampaikan pada Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
bagi Guru-guru MGMP Kota Bandung,
pada Tgl. 20 Juni 2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI FPMIPA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2008**

LATAR BELAKANG MASALAH

Tujuan utama penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam bab pendahuluan yang intinya memaparkan alasan atau latar belakang masalah, harus memuat hal-hal berikut ini :

1. Masalah yang diteliti merupakan masalah yang aktual yang terjadi di kelas/sekolah, diperoleh dari pengamatan dan kajian (diagnosis) yang dilakukan oleh guru.
2. Masalah yang akan diteliti merupakan masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan dan dapat dilaksanakan dilihat dari kesediaan waktu, biaya, dan daya dukung lainnya yang dapat memperlancar penelitian tersebut.
3. Identifikasi masalah penelitian disertai data pendukung, baik yang berasal dari pengamatan guru selama mengajar maupun dari kajian pustaka. Dukungan berupa hasil-hasil penelitian terdahulu, akan lebih mengokohkan argumentasi mengenai urgensi serta signifikansi permasalahan yang akan ditangani melalui PTK yang diusulkan.
4. Analisis masalah untuk menentukan akar penyebab masalahnya.
5. Mencantumkan alternatif tindakan pemecahan masalah disertai argumentasi logis terhadap pilihan tindakan (mis. Kesesuaian dengan masalah, kemutakhiran, keberhasilan dalam penelitian sejenis, dll.).
6. Kolaborasi antar anggota peneliti harus digambarkan secara jelas

Kelemahan-kelemahan dalam menyusun latar belakang masalah dan rumusan masalah, adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan tidak diambil dari permasalahan nyata di kelas
2. Tidak menyertakan data pendukung
3. Potensi untuk perbaikan pembelajaran/tindakan yang akan dilakukan belum tampak
4. Masalah terlalu luas (rumusan tidak focus)
5. Latar belakang masalah tidak menggambarkan alasan pemilihan alternatif pemecahan masalah

6. Rumusan masalah tidak mencerminkan adanya tindakan dan gambaran perubahan tingkah laku

Kelemahan-kelemahan di atas menyebabkan analisis permasalahan menjadi tidak tajam.

Daftar Pustaka

- Furchan, A. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siti Sriyati, dkk. (2007). Penerapan Pertanyaan Produktif dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Ilmiah dan Pemahaman Konsep Siswa di SMA. Laporan Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : DIKTI
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* . Jakarta : Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah.
- Tim PTK. (2006). *Pelatihan Metodologi PPKP dan PTK*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti Depdiknas.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) atau tercetak (misalnya Compact disk, video, film, atau kaset) yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Semua sumber tertulis atau tercetak yang tercantum dalam uraian harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber-sumber yang tidak pernah digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah, tidak perlu dicantumkan, meskipun pernah dibaca oleh peneliti.

Cara menulis daftar pustaka, berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut. Sumber tertulis/tercetak yang memakan tempat lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak antar baris satu spasi, sedangkan jarak antar sumber-sumber tertulis yang saling berurutan adalah dua spasi. Cara menulis daftar pustaka dapat dilihat pada contoh di bawah ini :

1. Kalau sumbernya buku

Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research-CAR) Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Suhardjono. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru. Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Wardani, I.G.A.K, Wihardit, dan Nasoetion. (2004). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Jika buku ditulis lebih dari tiga orang, digunakan *et al.*

Ghiseli, E. *et al.* (1981). *Measurement Theory for The Behavioral Sciences*. San Francisco : W.H. Freeman and. Co.

2. Kalau sumber jurnal

Namdeo, A. G. (2007). Plant Cell Elicitation for Production of Secondary Metabolites.. *Journal of Phyto-Biotechnology*. (1), .71-79

3. Kalau sumbernya di luar jurnal atau buku

Cendrawati, C.S (2000). *Kemampuan Kreatif Dalam Melakukan Elaborasi Terhadap Konsep-Konsep Sistem Reproduksi Anthophyta*. Tesis. UPI Bandung : Tidak diterbitkan.

Dinata, A (2005). “Akibat Pengelolaan Sampah Setengah Hati”. *Pikiran Rakyat* (28 Februari 2005).

4. Kalau sumbernya dari internet

Duch, B.J (1995a). *What is Problem-Based Learning ?* [online]. Tersedia : <http://www.udel.edu/pbl/ete/jan95-what.html>[8 April 2005].

Duch, B.J (1995b). *The Power Of Problem-Based Learning*. [online]. Tersedia : <http://www.udel.edu/pbl/ete/jan95-edit.html>. [8 April 2005]

Duch, B.J (1995c). *Problem-based Learning In Physics : The Power Of Students Teaching Students*. [online]. Tersedia : <http://www.udel.edu/pbl/ete/jan95-Phys.html>. [8 April 2005]

LATAR BELAKANG MASALAH DAN KAJIAN PUSTAKA



Oleh :

Dra. Yanti Hamdiyati, M.Si.

**Disampaikan pada Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
bagi Guru-guru Biologi MGMP Bandung Barat,
pada Tgl. 20 Juni 2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI FPMIPA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2008**